

BAB IV
PENUTUP



A. KESIMPULAN

Perencanaan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan meliputi penetapan tujuan dimana tujuan dilakukannya penyuluhan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kaki gajah (*filariasis*). Penentuan sasaran dari penyuluhan adalah seluruh masyarakat Kota Pekalongan. Materi atau pesan yang disampaikan pada saat penyuluhan membahas tentang penyakit kaki gajah (*filariasis*). Metode yang digunakan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan penyuluhan yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Alat peraga yang digunakan dalam melakukan penyuluhan yaitu obat pencegahan *filariasis* serta alat bantu yang digunakan pada saat penyuluhan berupa LCD dan alat pengeras suara. Penentuan kriteria evaluasi penyuluhan narasumber melihat respon dari masyarakat dengan adanya pertanyaan. Pelaksanaan penyuluhan biasanya dilaksanakan di Puskesmas, rumah warga dan mushola. Penilaian penyuluhan dengan melihat cakupan masyarakat yang minum obat pencegahan dan jumlah penderita *filariasis* ditahun 2012. Tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan yaitu acara minum obat masal yaitu

masyarakat diberikan obat pencegahan *filariasis* oleh Tenaga Pembantu Pelaksana Eliminasi (TPPE).

Pelaksanaan penyuluhan sudah sesuai dengan perencanaan dimana pesan yang disampaikan terdiri dari pesan informatif, persuasif dan mengubah perilaku. Pelaksanaan penyuluhan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Media yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan yaitu *leaflet*, spanduk, surat edaran Walikota Kota Pekalongan, buku pedoman *filariasis* dan DVD *filariasis*. Namun dalam pelaksanaan penyuluhan ada beberapa tambahan, terutama dalam hal yang belum direncanakan misalnya jadwal penyuluhan yang belum tertata dan jelas serta *leaflet* yang masih kurang baik karena jumlah kata yang terlalu banyak.

Evaluasi dari pelaksanaan penyuluhan dilakukan bersama dengan program kegiatan Pemberian Obat Masal Pencegahan (POMP) *Filariasis* karena penyuluhan termasuk dalam program kegiatan POMP *filariasis*, dimana evaluasi diadakan dengan cara rapat monitoring dan evaluasi program POMP *filariasis*. Rapat monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan POMP *filariasis* yang membahas hasil dari pelaksanaan kegiatan POMP *filariasis*. Dinas Kesehatan juga membuat buku laporan hasil kegiatan Pemberian Obat Masal Pencegahan (POMP) *Filariasis* Tahun II Tahun 2012. Buku laporan tersebut dibuat oleh Dinas Kesehatan sebagai laporan kepada Walikota Pekalongan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan:

1. Dinas kesehatan Kota Pekalongan perlu menyusun jadwal penyuluhan sehingga dengan adanya jadwal penyuluhan yang terstruktur, karena salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan adalah ketersediaan waktu dari masyarakat.
2. Melalui kegiatan evaluasi dalam bentuk rapat monitoring dan evaluasi serta laporan tahunan hasil kegiatan Pemberian Obat Masal Pencegahan (POMP) *Filariasis* diharapkan dari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan lebih memperhatikan kekurangan kegiatan tahun sebelumnya pada saat akan melaksanakan kegiatan POMP *filariasis* pada tahun berikutnya sehingga kegiatan di tahun berikutnya bisa lebih baik dan berhasil.
3. Buku laporan tahun hasil kegiatan Pemberian Obat Masal Pencegahan (POMP) *Filariasis* perlu dilengkapi karena isinya kurang lengkap seperti tidak adanya penjelasan tentang jadwal kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan.
4. Media penyuluhan *leaflet* isinya terlalu banyak sehingga Dinas Kesehatan Kota Pekalongan perlu melakukan efisiensi kata.
5. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan perlu melakukan pembinaan dan pemantauan kembali kepada Tenaga Pembantu Pelaksana Eliminasi

(TPPE) karena ada petugas TPPE yang tidak melakukan tugasnya dengan baik.

b. Bagi Masyarakat Kota Pekalongan:

1. Masyarakat Kota Pekalongan senantiasa mendukung, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, agar dapat membantu mensukseskan program Pemberian Obat Masal Pencegahan (POMP) *Filariasis* yang dilaksanakan setiap tahunnya dari tahun 2011 hingga tahun 2015.
2. Dengan adanya penyuluhan tersebut, masyarakat hendaknya lebih mengetahui tentang penyakit kaki gajah (*filariasis*), sehingga apabila ada sesuatu yang tidak jelas bisa ditanyakan pada saat penyuluhan berlangsung.
3. Masyarakat juga harus minum obat pencegahan yang dibagikan oleh Tenaga Pelaksana Pembenuatu Eliminasi (TPPE) karena obat tersebut dapat menekan penderita *filariasis* dan mengikuti anjuran yang telah disampaikan oleh narasumber pada saat penyuluhan seperti menjaga lingkungan tempat tinggal sekitar agar tidak ada tempat perindukan nyamuk karena penyakit kaki gajah disebabkan oleh gigitan nyamuk, selain itu masyarakat juga harus bersedia melakukan Survey Darah Jari (SDJ) pada malam hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

4. Apabila menemukan tanda-tanda penyakit kaki gajah (*filariasis*) segera datang ke Puskesmas terdekat agar bisa segera ditangani oleh petugas kesehatan di Puskesmas.
- c. Dari penelitian dan analisi data yang telah dilakukan, penulis memberikan saran untuk penelitian lanjutannya terkait dengan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Penelitian selanjutnya bisa meneliti bagaimana pengaruh (efektivitas) pelaksanaan penyuluhan terhadap masyarakat Kota Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan khususnya yang berkaitan dengan penyakit kaki gajah (*filariasis*).